



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A Objek penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian dilakukan mulai pada tahun 2012-2014 dengan menggunakan data-data laporan keuangan yang terdapat dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*

B Desain penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal (causal study). Metode yang dirancang untuk menunjukkan arah hubungan antara variable independen dan variable dependen dan juga mengukur kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih. Penulis dapat mengetahui besar kontribusi variable bebas terhadap variable terkaitnya serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

C Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen (variabel terkait) dan variabel independen (variabel bebas).

Berikut ini merupakan perincian variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen (Variabel Terkait)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value (PBV)* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. Hal ini juga yang menjadi ke inginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Rahmawati & Akram (2007)). Rasio *Price to Book Value (PBV)* menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan.

Rumus *Book Value* yang digunakan :

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Total Equities}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Dimana, *Price to Book Value* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Market Value}}{\text{Book Value per Share}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). *Proxy* yang di pilih dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan alasan bahwa, DPR lebih dapat menggambarkan perilaku

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



oportunistik manajerial yaitu dengan melihat berapa besar keuntungan yang dibagikan kepada *shareholders* sebagai dividen dan berapa yang disimpan di perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2001), rasio pembayaran dividen adalah persentase laba dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas yang dihitung dengan membandingkan dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rumus *Dividend Payout Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per share}}$$

b. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah suatu keputusan yang diambil untuk menentukan besarnya hutang yang akan diambil. *Proxy* dari kebijakan hutang pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada. Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu profit sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return of equity* (ROE) yang dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan modal sendiri . Rasio *return of equity*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(*ROE*) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ekuitasnya

$$Return\ of\ Equity = \frac{Laba\ bersih}{Modal\ sendiri}$$

Tabel 3.1
Indikator dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan	PBV	Perbandingan antara <i>Market Value</i> dengan <i>Book Value</i>	Rasio
2	Kebijakan Dividen	DPR	Perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.	Rasio
3	Kebijakan Hutang	DER	Perbandingan antara <i>total debt</i> dengan <i>total equity</i>	Rasio
4	Profitabilitas	ROE	Perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri	Rasio

Sumber : data yang diolah

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik pengumpulan data

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi observasi. Metode studi observasi adalah suatu cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BEI melalui ICMD dimana data yang digunakan merupakan data *time-series*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik pengambilan sample

Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2012). Pertimbangan atau kriteria dalam pengambilan sampel meliputi :

- a. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu 2012 – 2014.
- b. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan tergolong dalam perusahaan manufaktur.
- c. Perusahaan yang membagikan dividen selama tiga tahun sesuai dengan tahun pengamatan.
- d. Memiliki rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang positif.
- e. Tersedianya data rasio keuangan yang berhubungan dengan penelitian secara lengkap dari tiap – tiap perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Proses pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan untuk mengambil

③ sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014	155
Jumlah perusahaan industri manufaktur yang membagikan dividen dalam 3 tahun berurut- turut (2012 – 2014)	22
Jumlah perusahaan industri manufaktur yang tidak membagikan dividen dalam 3 tahun berurut- turut (2012 – 2014)	133
Periode Penelitian	3
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	22

Sumber : data yang diolah

F. Teknik Analisis data

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian maka peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen . Dalam penelitian ini ada tiga faktor yang diambil sebagai variabel independen penelitian, yakni kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas. Sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Peneliti menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan menggunakan alat bantu warpPLS. Adapun alasan penggunaan warpPLS dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. PLS merupakan metode umum untuk mengestimasi *path model* yang menggunakan variabel laten.
2. PLS merupakan metode analisis yang dapat diterapkan pada semua skala data, tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampelnya tidak harus besar. Besarnya sampel direkomendasikan berkisar dari 30 s/d 100 kasus (Sholihin, Mahfud, Dwi Ratmono (2013)).

Teknik analisis regresi ganda yang digunakan adalah :

1. Penilaian *Overall Fit*

Penilaian *overall fit* dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dibuat dapat diterima (*fit*) atau tidak . Indikator-indikator yang ada adalah sebagai berikut:

a. *Average Path Coefficient (APC)*

Nilai *cut-off P-value* untuk APC yang direkomendasikan sebagai indikasi model *fit* adalah $\leq 0,05$ dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan, 2014:102).

b. *Average R-Squared (ARS)*

Nilai *cut-off P-value* untuk ARS yang direkomendasikan sebagai indikasi model *fit* adalah $\leq 0,05$ dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan, 2014:102).

c. *Average Adjusted R-Squared (AARS)*

Nilai *cut-off P-value* untuk AARS yang direkomendasikan sebagai indikasi model *fit* adalah $\leq 0,05$ dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan, 2014:102).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Average block VIF (AVIF)

Idealnya nilai yang direkomendasikan untuk AVIF harus $\leq 3,3$ dengan asumsi kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan dua atau lebih indikator. Namun, nilai ≤ 5 masih dapat diterima asalkan kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan indikator tunggal (Ghozali dan Latan, 2014:102).

e. Average Full Collinearity VIF (AFVIF)

Idealnya nilai yang direkomendasikan untuk AFVIF harus $\leq 3,3$ dengan asumsi kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan dua atau lebih indikator. Namun, nilai ≤ 5 masih dapat diterima asalkan kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan indikator tunggal (Ghozali dan Latan, 2014:102).

f. R-Squared Contribution Ratio (RSCR)

Idealnya indeks harus sama dengan 1 atau jika nilai RSCR $\geq 0,9$ masih dapat diterima yang berarti 90% atau lebih dari path didalam model ini tidak berhubungan dengan kontribusi *R-Squared* negatif (Ghozali dan Latan, 2014:105).

g. Statistical Suppression Ratio (SSR)

Nilai SSR dapat diterima jika memiliki nilai $\geq 0,7$ yang berarti 70% atau lebih dari path didalam model bebas dari statistikal suppression (Ghozali dan Latan, 2014:105).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dan meringkas data yang diobservasi. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan variable – variable yang diteliti dengan menggunakan rata-rata hitung (*mean*), simpang baku (*standard deviation*), nilai minimum (*minimum value*), dan nilai maksimum (*maximum value*).

3. Uji keberartian model (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengukur apakah semua variable independen (DPR, DER, ROE) dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen (PBV). Model analisis regresi ganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = a + b_1 DPR + b_2 DER + b_3 ROE + e$$

Keterangan :

PBV = Variable tidak bebas, yaitu variable nilai perusahaan (*Price Book Value*)

DPR = Variable bebas 1, yaitu variable kebijakan dividen (*Dividen Payout Ratio*)

DER = Variable bebas 2, yaitu variable kebijakan hutang (*Debt Equit Ratio*)

ROE = Variable bebas 3, yaitu variable profitabilitas (*Return On Equity*)

Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut :

i. Menentukan Hipotesis

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

$$H_a : \text{Paling sedikit ada satu } b_i \neq 0 \text{ (} i = 1, 2, 3 \text{)}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- ii. Menentukan uji F sehingga akan diperoleh nilai F hitung dan nilai Sig (p-values). Nilai p-value dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, sehingga :

Jika p-value $< 0,05$, maka tolak H_0

Jika p-value $> 0,05$, maka tidak tolak H_0

4. Uji Koefisien Regresi (t-test)

Uji t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel ($\alpha = 5\%$)

H_a diterima jika t hitung $> t$ tabel ($\alpha = 5\%$)

Hipotesis Penelitian

Kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis Statistik

H_a : $b_1=0$ (koefisien regresi tidak signifikan)

H_a : $b_1>0$ (koefisien regresi signifikan)

H_{a_2} : $b_2=0$ (koefisien regresi tidak signifikan)

H_{a_2} : $b_2>0$ (koefisien regresi signifikan)

H_{a_2} : $b_3=0$ (koefisien regresi tidak signifikan)

H_{a_2} : $b_3>0$ (koefisien regresi signifikan)

5. Koefisien Determinasi tulis kriteriannya

Koefisien determinasi R^2 (*R squer*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 . Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen .

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.